Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Maret 2011 (Senin Sore)

Matius 26: 6-7, 12-13
26:6. Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,
26:7. datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkannya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.
*26:12. Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu **persiapan**untuk penguburan-Ku.*
26:13. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

ay. 6-13= **PERSIAPAN KEMATIAN ANAK DOMBA PASKAH**= persiapan kematian Yesus sebagai Anak Domba Allah.

Kita sudah mempelajari, dalam perjanjian lama, anak domba diambil/ditangkap tanggal 10 dan dikurung. Kemudian anak domba paskah disembelih tanggal 14.
Jadi, ada **4 hari persiapan**.

4 hari= 4000 tahun (1 hari= 1000 tahun).
4000 tahun= dari jaman Adam-Abraham (2000 tahun) dan Abraham-kedatangan Yesus pertama kali (2000 tahun).

TEPAT 4000 TAHUN setelah jaman penciptaan, Yesus datang sebagai Anak Domba Allahyang disembelih untuk:

1. **menyelamatkan manusia berdosa yang sudah mati dan busuk dalam dosa**= memulihkan buli-buli tanah liat yang sudah hancur lebur *(sudah dijelaskan di ibadah sebelumnya)*.

2. **mencurahkan Roh Kudus**/**Roh Kemuliaan**, untuk mengisi buli-buli tanah liat supaya tidak hancur dalam dosa, bahkan bisa menjadi buli-buli emas berisi manna *(sudah dijelaskan di ibadah sebelumnya)*.

Matius 26: 7, 12= kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus, sama dengan perempuan yang meminyaki Kepala Yesus atau tubuh Yesus untuk persiapan penguburan(*diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 28 Februari 2011*).

Meminyaki= pelayanan.
Kepala/tubuh= tubuh Kristus.
Penguburan= waktu yang terakhir di bumi.

Jadi, **meminyaki tubuh Yesus yang akan dikuburkan**, artinya: **kalau kita dipenuhkan dengan Roh Kudus**, kita akan dipakai dalam **pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang terakhir di bumi**atau tubuh Kristus yang sempurna (*diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 06 Maret 2011*).

Tanpa Roh Kudus, buli-buli tanah liat tidak akan bisa berbuat apa-apa dan hanya akan dihancurkan.

Kita sudah mendengar, **praktik pelayanan pembangunan tubuh Kristus adalah PERSEKUTUAN**, dimulai dari dalam nikah, sampai nanti Israel menyatu dengan bangsa kafir.

Dulu, dalam **perjanjian lama, pembangunan tubuh Kristus disamakan dengan PEMBANGUNAN TABERNAKEL**.

Keluaran 35: 4-5
35:4. Berkatalah Musa kepada segenap jemaah Israel: "Inilah firman yang diperintahkan TUHAN, bunyinya:
*35:5. Ambillah bagi TUHAN persembahan khusus dari barang **kepunyaanmu**; setiap orang yang terdorong hatinya harus membawanya sebagai persembahan khusus kepada TUHAN: emas, perak, tembaga,*

Pembangunan tabernakel dimulai dengan persembahan barang kepunyaan sendiri.

Dalam perjanjian baru, setiap kehidupan yagn dipakai dalam **pelayanan pembangunan tubuh Kristus, harus rela berkorban segala sesuatu**, seperti wanita yang mempersembahkan minyak narwastu.

APA YANG HARUS DIKORBANKAN/DIPERSEMBAHKAN?

A. **Keluaran 35: 5**
   *35:5. Ambillah bagi TUHAN persembahan khusus dari barang **kepunyaanmu**; setiap orang yang terdorong hatinya harus membawanya sebagai persembahan khusus kepada TUHAN: emas, perak, tembaga,*

Yang pertama: **persembahan barang kepunyaan sendiri**.
Tuhan perintahkan ini, berarti Tuhan selalu memberkati kita, sebab tidak mungkin Tuhan perintahkan jika kita tidak memiliki sesuatu untuk dipersembahkan= Tuhan tidak mau seorangpun tidak memiliki apa-apa.
PASTI ADA YANG BISA DIPERSEMBAHKAN.

Kalau sudah diberkati, jangan terikat oleh berkat atau uang yang akan mengarah pada pembangunan babel.

Sebaliknya, **kita HARUS menggunakan berkat Tuhan untuk pembangunan tubuh Kristus**.
Praktiknya: persembahan khusus yang tidak bisa dipisahkan dengan perpuluhan.

Maleakhi 3: 8
3:8. Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!

Perpuluhan= pengakuan bahwa kita **sudah**diberkati Tuhan.
Dasarnya: **kebenaran**.
Kalau tidak mengeluarkan perpuluhan, berarti tidak mengakui berkat Tuhan= mengaku bahwa segala milikinya berasal dari kekayaan dunia. Dan **kekayaan dunia ini akan kena tulah/kutukan**.

Dulu, kekayaan ini dalam bentuk ternak.
Tapi saat 10 tulah Tuhan turun atas Mesir, maka ternaknya Mesir mati semua karena penyakit sampar (tulah kelima), sedangkan ternak Israel semuanya selamat.
Mesir, itulah gambaran dari kekayaan dunia.

1/10= 10 (berkatnya)-1 (perpuluhannya -->1/10 x 10)= 9.
10= hukum Allah. Kalau dilanggar, akan datang hukuman Allah.
1= Esa= Tuhan.
9= kasih karunia.

Inilah **RUMUS PERPULUHAN**.
Jadi, **kalau kita mengembalikan perpuluhan, kita hidup di Tangan Tuhan yang esayang penuh dengan kasih karuniayang tidak ada habis-habisnya**.

Persembahan khusus= ucapan syukur bahwa kita sudah diberkati Tuhan, bentuknya kolekte atau ibadah-ibadah kunjungan.
Dasarnya: **sesuai dengan kerelaan hati**.

Dengan perpuluhan dan persembahan khusus inilah kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

B. **Keluaran 35: 10**
*35:10. Segala orang yang **ahli**di antara kamu haruslah datang untuk membuat segala yang diperintahkan TUHAN,*

Yang kedua: **mempersembahkan keahlian, kepandaian dan talenta-talenta kita**.
Kalau punya keahlian, tetapi tidak dipersembahkan untuk pembangunan tubuh Kristus, PASTI dipakai untuk pembangunan tubuh babel.

C. **Keluaran 35: 25**
*35:25. Setiap perempuan yang ahli, memintal dengan **tangannya sendiri**dan membawa yang dipintalnya itu, yakni kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus.*

Yang ketiga: **mempersembahkan tenaga dan waktu**('*memintal dengan tangannya sendiri*').

D. **mempersembahkan seluruh kehidupan kita kepada Tuhan**.
Seperti perempuan yang mempersembahkan minyak narwastu seharga 300 dinar.
Upah 1 hari di Israel adalah 1 dinar. Artinya, gaji 1 tahun dipersembahkan semuanya. Ini identik dengan persembahan seluruh kehidupan kepada Tuhan.

Roma 12: 1
12:1. Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudusdan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Syarat tubuh yang bisa dipersembahkan kepada Tuhan:

1. **tubuh yang hidup**= tubuh yang dikuasai oleh Roh Kudus. Dan ini bisa terjadi lewat **ketekunan dalam ibadah raya**(pelita emas), seperti pelita yang terus diisi minyak, sehingga pelitanya bisa menyala terus.

   Praktik tubuh yang hidupadalah**aktif/setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan**.

   Kalau sudah tekun dalam ibadah raya, ada harapan untuk tekun dalam ibadah lainnya, sebab kalau pelita itu menyala, maka 2 alat lain dalam ruangan suci bisa terlihat.

2. **tubuh yang kudus**= tubuh yang dikuasai oleh Firman Tuhan/Firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci.
   Ini terjadi lewat **ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci**(meja roti sajian).

   Praktiknya: **hidup suci**, tidak tercemar oleh dosa-dosa.

3. **tubuh yang berkenan kepada Allah**= tubuh yang dikuasai oleh kasih Allah.
   Ini terjadi lewat **ketekunan dalam ibadah doa**(mezbah dupa emas).

   Praktiknya: **taat dengar-dengaran**.

Jadi, mempersembahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan adalah Â **mempersembahkan hidup yang tergembala dalam pengajaran yang benar**.

Dengan jalan inilah, kita bisa dipakai oleh Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus.

SEMUA HARUS DIKORBANKAN untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus, KECUALI FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR!

Pengajaran yang benar merupakan Pribadi Yesus. Dan Pribadi Yesus **CUKUP 1x dikorbankan di kayu salib**. Kalau **mengorbankan pengajaran yang benar, ia sedang menyalibkan Yesus untuk kedua kali**= menghina korban Kristus.

Matius 26: 13
26:13. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

= apapun yang kita korbankan untuk Tuhan, **tidak akan hilang**, sebab **semuanya diingat dan diperhatikan oleh TuhanPLUSkehidupan kita yang melakukan pengorbanan, juga selalu diingat dan diperhatikan**.

Hasilnya:

- **Yesaya 49: 15**
  49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.
  49:16. Lihat, Aku telah melukiskan engkaudi telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

  Hasil pertama: **Tuhan mengingat dan memperhatikan kita seperti bayi yang tidak berdaya**, Tuhan mengukir kita di telapak TanganNya dan tembok-tembok kita ada di ruang mataNya.

  Artinya: **Tangan kasih anugerah Tuhan mampu melindungi dan memelihara kita**untuk menghadapi krisis di dunia ini, sampai menghadapi aniaya antikris.

- **Mazmur 144: 3-4**
  144:3. Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya?
  144:4. Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat.

  Hasil kedua: **Tuhan mengingat dan memperhatikan kita yang hanya seperti angin dan bayang-bayang maut**(tidak berharga dan binasa).

  Mazmur 8: 5-6
  8:5. apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?
  8:6. Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan

hormat.

= perhatian Tuhan kepada kita yang tidak berharga, dimana **Tangan kasih anugerah Tuhan mampu menyucikan dan mengubahkan ktia**sampai jadi sama mulia dengan Allah.

Ini merupakan mujizat rohani/mujizat terbesar.
Kalau ini terjadi, mujizat jasmani juga akan terjadi, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Kalau mujizat rohani semakin besar, mujizat jasmani juga akan semakin besar.

- **Lukas 23: 41-43**
  23:41. Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."
  23:42. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."
  23:43. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

  Hasil ketiga: **Tuhan mengingat dan memperhatikan kita saat kedatanganNya kembali**dalam kemuliaanNya sebagai Raja dan Mempelai Pria Surga untuk mengangkat kita ke awan-awan yang permai.
  Mungkin keadaan kita seperti penjahat (kehidupan yang najis, jahat, gagal, hancur, dan terkutuk), tetapi jika mau mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama ('*Kita memang selayaknya dihukum*'), kita akan diampuni dan jangan berbuat dosa lagi.

  Dan **Tangan Tuhan mampu mengangkat kita**dari kegagalan-kegagalan didunia ini menjadi berhasil (buli-buli tanah liat dipulihkan kembali), sampai satu waktu Tangan kasih Tuhan mampu mengangkat kita ke awan-awan yang permai, kita bersama Dia selama-lamanya.

  Malam hari ini juga, dari suasana penjahat, kita bisa mengalami suasana Firdaus.

Tuhan memberkati.